

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Pasar Kepahiang Kabupaten Kepahiang

1. Sejarah Kabupaten Kepahiang

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 18 Agustus 1945 sampai dengan tahun 1948, Kepahiang tetap menjadi ibukota Kabupaten Rejang Lebong dan menjadi ibukota perjuangan karena mulai dari pemerintahan sipil dan seluruh kekuatan perjuangan terdiri dari Laskar Rakyat, Badan Perlawanan Rakyat (BTRI dan TKR sebagai cikal bakal TNI juga berpusat di Kepahiang. Pada tahun 1948 terjadi aksi Militer Belanda ke II, maka untuk mengantisipasi gerakan penyerbuan tentara Belanda ke pusat pemerintah dan pusat perlawanan ini, seluruh fasilitas yang ada terdiri dari ; Kantor Bupati, Gedung Daerah, Kantor Polisi, Kantor Pos dan Telepon, penjara serta jembatan yang akan menghubungkan Kota Kepahiang dengan tempat lainnya semua dibumihanguskan.¹

Tahun 1949 Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong berada dalam pengasingan di hutan dan waktu penyerahan kedaulatan dari Pemerintah Belanda ke Republik Indonesia yang dikenal dengan istilah kembali ke Kota, maka Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong

¹ Dinkes Kepahiang, <https://kepahiangkab.go.id/sejarah-daerah/>, diakses pada 13 April 2026.

tidak dapat kembali ke Kota Kepahiang karena seluruh fasilitas telah dibumihanguskan maka seluruh staf Pemerintah menumpang di Kota Curup yang masih ada bangunan Pesanggrahan di tempat Gedung Olahraga Curup sekarang. Tahun 1956, Curup ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Undang-Undang dan sejak itu pula Kepahiang menjadi ibukota Kecamatan sehingga hilanglah Mahkota Kabupaten dari Kota Kepahiang.

Para tokoh masyarakat Kepahiang pernah memperjuangkan Kepahiang menjadi ibukota Propinsi dan Kota Administratif (Kotif) tapi tidak berhasil. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, maka terbukalah peluang bagi Kepahiang untuk menjadi Kabupaten kembali. Sejak Januari 2000 oleh para tokoh dan segenap komponen masyarakat Kepahiang baik yang berada di Kepahiang maupun yang berada diluar daerah, baik yang berada di Curup, Bengkulu, Jakarta, Bandung dan kota-kota lainnya bersepakat untuk mengembalikan mahkota Kepahiang sebagai Kabupaten kembali sebagai realisasi dari kesepakatan bersama para tokoh masyarakat Kepahiang, maka dibentuk Badan Perjuangan dengan nama Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK). Sebagai tindaklanjut dari Badan Perjuangan tersebut maka secara resmi Panitia Persiapan Kabupaten

Kepahiang (PPKK) telah menyampaikan proposal pemekaran Kabupaten Kepahiang kepada ; Bupati Kepala Daerah Rejang Lebong, DPRD Kabupaten Rejang Lebong, Gubernur Bengkulu, DPRD Propinsi Bengkulu dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta.²

Merebut kembali Mahkota Kepahiang ini memang tidak semudah membalikkan telapak tangan demikian kata pepatah, walaupun untuk Propinsi Bengkulu, Kepahiang merupakan daerah yang pertama memperjuangkan pemekaran tetapi terakhir mendapat pengesahan karena Kabupaten Induk (Rejang Lebong) tidak mau melepas Kepahiang ini karena Kepahiang merupakan daerah yang paling potensial di Rejang Lebong. Kepala Daerah Pertama untuk Kabupaten Kepahiang ditetapkan berdasarkan Keputusan Mendagri Nomor : 131.28-8 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pengangkatan Penjabat Bupati Kepahiang Propinsi Bengkulu, dan telah dilantik oleh Gubernur Bengkulu atas nama Menteri Dalam Negeri pada tanggal 14 Januari 2004, Ir. Hidayattullah Sjahid, MM, IPU.

Para tokoh masyarakat Kepahiang pernah memperjuangkan Kepahiang menjadi ibukota Propinsi dan Kota Administratif (Kotif) tapi tidak berhasil. Dengan

² Dinkes Kepahiang, <https://kepahiengkab.go.id/sejarah-daerah/>, diakses pada 13 April 2026.

dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, maka terbukalah peluang bagi Kepahiang untuk menjadi Kabupaten kembali. Sejak Januari 2000 oleh para tokoh dan segenap komponen masyarakat Kepahiang baik yang berada di Kepahiang maupun yang berada diluar daerah, baik yang berada di Curup, Bengkulu, Jakarta, Bandung dan kota-kota lainnya bersepakat untuk mengembalikan mahkota Kepahiang sebagai Kabupaten kembali sebagai realisasi dari kesepakatan bersama para tokoh masyarakat Kepahiang, maka dibentuk Badan Perjuangan dengan nama Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK). Sebagai tindaklanjut dari Badan Perjuangan tersebut maka secara resmi Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK) telah menyampaikan proposal pemekaran Kabupaten Kepahiang kepada ; Bupati Kepala Daerah Rejang Lebong, DPRD Kabupaten Rejang Lebong, Gubernur Bengkulu, DPRD Propinsi Bengkulu dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta.³

Kota Kepahiang sejak zaman penjajahan Belanda dikenal sebagai ibukota Kabupaten Rejang Lebong yang pada waktu itu disebut afdeling Rejang Lebong dengan ibu kotanya Kepahiang. Pada zaman pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun, Kepahiang tetap merupakan

³ Dinkes Kepahiang, <https://kepahiangkab.go.id/sejarah-daerah/>, diakses pada 13 April 2026.

pusat pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. Akhirnya dengan kesungguhan dan keikhlasan para pejuang Kabupaten Kepahiang, maka Mahkota Kepahiang yang hilang dapat direbut kembali bagai pinang pulang ketampuknya pada tanggal 7 Januari 2004 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang di Propinsi Bengkulu.

Nama kabupaten ini dinamai Kepahiang dikarenakan di daerah ini dulunya ini terdapat banyak keluak yang dalam bahasa Rejang disebut *kepayang*. Istilah *mabuk kepayang* juga didasari atas efek yang disebabkan saat mengonsumsi buah keluak yang diolah secara tidak tepat dan benar sehingga mengakibatkan mabuk berat. *Kepayang* berubah menjadi *Kepahiang* setelah penamaannya disahkan secara legalitas hukum yang ada di Indonesia.⁴

⁴ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepahiang, diakses pada 13 April 2026.

2. Deskripsi Wilayah Kabupaten Kepahiang



Gambar 1: Peta Kabupaten Kepahiang

Kepahiang adalah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten ini diresmikan keberadaannya pada 7 Januari 2004 yang sebelumnya merupakan wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Ibu kota Kabupaten Kepahiang adalah Kecamatan Kepahiang.

Secara administratif, daerah ini terbagi menjadi delapan kecamatan dan 91 desa. Pada tahun 2006, jumlah penduduknya mencapai 114.889 jiwa yang terdiri dari pria (57.835 jiwa) dan wanita (57.054 jiwa), dengan tingkat kepadatan penduduk yang mencapai 163 per km². Sementara pada pertengahan 2024, jumlah penduduk Kepahiang sebanyak 155.520 jiwa.

Berikut merupakan batas wilayah Kabupaten Kepahiang:

Utara	Kecamatan curup, Kecamatan sindang keling, Kecamatan padang ulak tanding
Timur	Kecamatan ulu musi
Selatan	Kecamatan taba penanjung
Barat	Kecamatan Pagar Jati dan kecamatan Bermani ulu

Tabel 1: Batas wilayah kab. kepahiang

Kabupaten Kepahiang memiliki 8 kecamatan, 12 kelurahan, dan 105 desa. Luas wilayahnya mencapai 665,00 km² dan penduduk 147.677 jiwa (2017) dengan sebaran 222 jiwa/km².⁵

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Kepahiang, adalah sebagai berikut:

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Daftar Desa/Kelurahan
1.	Bermani Ilir	1	18	Desa: Air Raman, Batu belarik, Bukit menyan, Cinto mandi, Cinto mandi baru, Embong ijuk, Embong sido, Gunung agung, Kembang seri, Kota agung, Langgar jaya, Limbur lama, Muara langkap, Pagar agung, Sosokan cinto mandi, Taba baru, Talang pito, Talang sawah. Kelurahan: Keban agung.

⁵ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepahiang, diakses pada 13 April 2026.

2.	Kabawetan	1	14	Desa: Air sempiang, Babakan Bogor, Babakan baru, Bandung jaya, Barat wetan, Kelobak, Pematang donok, Sido makmur, Sido rejo, Suka sari, Sumber sari, Tangsi duren, Tugu rejo. Kelurahan: Tangsi baru.
3.	Kepahiang	7	16	Desa: Bogor baru, Imigrasi permu, Kampung bogor, Karang anyar, Karang endah, Kelobak, Kelilik, Kuterejo, Pagar gunung, Pelangkian, Permu bawah, Permu, Sukamerindu, Taba tebelet, Tebak monok, Weskust. Kelurahan: Dusun kepahiang, Kmpung pensiunan, Padang lekat, Pasar Kepahiang, Pasar sejantung, Pasar ujung, Pensiunan.
4.	Merigi	1	7	Desa: Batu ampar, Bukit barisan, Lubuk penyamun, Pulo geto, Pulo geto baru, Simpang kota bingin, Taba mulan. Kelurahan: Durian Depun
5.	Muara Kemumu	-	8	Batu bandung, Batu kalung, Limbur baru, Renang kurung, Sosokan baru, Sosokan taba, Talang tige, Warung pojok.
6.	Sebrang Musi		13	Air pesi, Air selimang, Bayung, Benuang galing, Cirebon baru, Kandang, Lubuk sahung, Sungai Jernih, Taba padang, Talang babatan, Talang kelompok, Tebat laut, Temdak.

7.	Tebat karai	1	13	Desa: Karang tengah, Nanti agung, Penanjung panjang, Penanjung panjang atas, Peraduan binjai, Taba air pauh, Taba saling, Taba sating, Talang karet, Tapak gedung, Tebing penyamun, Tertik, Sinar gunung. Kelurahan: Tebat karai.
8.	Ujian Mas	1	16	Desa: Air hitam, Bumi Sari, Cugung lalang, Daspetah, Daspetah II, Meranti jaya, Pekalongan, Pungguk beringang, Pungguk meranti, Suro bali, Suro baru, Suro ilir, Suro lembak, Suro Muncar, Tanjung Alam, Ujan mas bawah. Kelurahan: Ujan mas atas.

Tabel 2: Desa dan Kelurahan di kepahiang

3. Deskripsi wilayah pasar kepahiang

Pasar Kepahiang merupakan pasar tradisional rakyat yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok, seperti bahan makanan segar, hasil pertanian, daging, ikan, dan barang kebutuhan sehari-hari. Harga di pasar ini cenderung lebih murah karena sistem tawar-menawar masih berlaku. Pemerintah daerah telah melakukan penataan agar aktivitas pasar berjalan lebih tertib dan efisien.⁶

⁶ Indokaya, <https://www.indokaya.com/pasar-kepahiang-kini-berangsur-tertata/>, diakses pada 15 April 2026.

Pasar Kepahiang berdiri sejak tahun 1960. Pada awalnya merupakan pasar hewan yang terletak di lapangan Santoso. Kemudian berkembang menjadi pasar tradisional pada tahun 1966 yaitu sudah mulai adanya pembangunan loslos (Bangsal atau rumah besar panjang) untuk melakukan transaksi jual beli. Awalnya hanya ada 2 los kain, 1 los sepatu, 1 rumah makan dan 1 los manisan, dimana los tersebut dibangun masih menggunakan bahan kayu. Seiring berjalannya waktu kemudian disempurnakan dengan bahan permanen pada tahun 1995.

Pada tahun 2000 pasar Kepahiang pindah ke Jln. Syahril di Kelurahan Pensiunan dikarenakan di lapangan Santoso melakukan pembangunan. Pada tahun ini merupakan awal mula pasar pagi Kepahiang dimulai. Pasar pagi Kepahiang dinamai pasar Kaget karena pada saat itu para pedagang masih sedikit yang melakukan transaksi jual beli dan pada saat itu juga hanya ada warung-warung manisan kecil saja. Kemudian pada tahun 2002 sudah mulai banyak pedagang yang melakukan transaksi jual beli di pasar pagi Kepahiang tersebut mulai dari los kelontong, los sepatu, los sendal, los baju, dan sebagainya, dengan berjalannya waktu pada tahun 2020 adanya perubahan pembangunan di bagian depan, dan sekarang sudah banyak los dan penjual di

pasar Kepahiang. Dan sekarang pasar Kepahiang terus menerus berkembang sampai saat ini.⁷

Kabupaten Kepahiang berada di Pulau Sumatra, dengan koordinat Bujur Timur $101^{\circ}55'19''$ – $103^{\circ}01'29''$ dan Lintang Selatan $2^{\circ}43'07''$ – $3^{\circ}46'48''$.

Merupakan kabupaten terkecil di Provinsi Bengkulu (lebih kurang $710,11 \text{ km}^2$) dengan lanskap yang bervariasi dan ketinggian mulai dari 250 hingga 1600 meter di atas permukaan laut. Sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi, Pasar Kepahiang berada di jantung ibu kota kabupaten dengan luas $63,68 \text{ km}^2$ menjadikannya lokasi strategis dalam kegiatan perdagangan dan administrasi.

Pasar Kepahiang merupakan tempat belanja yang strategis, dan dipasar juga banyak dan lengkap barang yang di perjual belikan. Pengunjung pun ramai membeli barang yang mereka butuhkan.

Secara administratif pasar kepahiang berlokasi di Kelurahan Pensiunan, Jalan Syahrial, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, berikut ini adalah posisi pasar kepahiang Alamat Pasar: Terletak di Jl. Kolonel Santosa, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia.

⁷ Marini, "*Minat Pedagang Pasar Kepahiang Menggunakan Produk Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah*", Skripsi Institut Agama Islam Negri Curup, 2022, diakses pada 15 April 2026, pukul 19.50.

4. Kondisi Sosial, ekonomi dan Pendidikan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama-sama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup masyarakat, dengan lima parameter yang dapat digunakan untuk tolak ukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu rentang usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan masyarakat itu sendiri. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan digunakan untuk menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya yang ditentukan atau dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat perekonomian.⁸

Pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mengukur kualitas SDM. Pembangunan bidang pendidikan di Kepahiang telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari RataRata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang bergerak positif

⁸ Sundari dkk, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat", Vol. 6 No. 4, *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Oktober 2023, h. 776.

selama empat tahun terakhir. Angka RLS didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pada tahun 2023 angka RLS sebesar 8,36 tahun. Artinya rata-rata pendidikan penduduk Kabupaten Kepahiang usia 25 tahun ke atas menjalani pendidikan formal selama 8,36 tahun atau rata-rata sampai selesai kelas 2 SMP.⁹

Berdasarkan tujuan SDGs yang telah diterbitkan pada tahun 2015, sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030 yang salah satu tujuannya yakni pendidikan berkualitas. Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Tujuan ini memastikan bahwa semua anak perempuan dan anak laki-laki menyelesaikan sekolah dasar dan menengah gratis pada 2030 serta menghilangkan kesenjangan antara daerah pedesaan dan perkotaan. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah dasar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

⁹ Trah Umami Afiffah dan Lisa Karunia Sara, *Statistik Daerah Kabupaten Kepahiang*, Kepahiang: Badan Pusat Statistik, 2023, h. 11.

Tujuan pendidikan pun akan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era Sustainable Development Goals (SDGs) hingga 2030 berdasarkan arahan dari Forum PBB yang telah disepakati pada tanggal 2 Agustus 2015. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia.

Pendidikan merupakan sebuah dasar bagi pembangunan baik perekonomian maupun manusianya di suatu daerah. Tingkat pendidikan sangat memengaruhi dan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan membuat seseorang dapat memperluas pilihannya dalam menentukan pekerjaan dan pendapatannya. Berdasarkan data Susenas Maret 2023, sebagian besar penduduk penduduk Kabupaten Kepahiang berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah sedang mengampu pada tingkat Sekolah Dasar yaitu sebesar 38,32 persen, SMP/MTs sebesar 16,01 persen, dan SMA ke atas sebesar 17,89 persen. Sedangkan persentase penduduk yang sudah tidak bersekolah lagi sebesar 26,69 persen menurun dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 31,65 persen. Pada

tahun 2023, persentase penduduk 7-24 tahun perempuan yang tidak bersekolah lagi lebih sedikit dibandingkan laki-laki dengan beda sebesar 3,34 persen.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk Kabupaten Kepahiang berusia 15 tahun ke atas persentase penduduk perempuan yang tidak punya ijazah SD lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Penduduk Kabupaten Kepahiang umur 15 tahun ke atas yang telah mempunyai ijazah SD/ sederajat terdapat sebanyak 15,51 persen, telah menyelesaikan wajib belajar 9 tahun sebanyak 22,89 persen (tamat SMP/ MTs). Sedangkan yang telah menamatkan pendidikan SMA/ ke atas sebanyak 35,76 persen.¹⁰

Pembangunan manusia adalah penguasaan sumber daya yang dibutuhkan untuk kehidupan yang layak. UNDP menggunakan data Pendapatan Nasional Bruto (PNB) sebagai indikator dimensi ini. Akan tetapi, mengingat tidak semua wilayah di Indonesia memiliki indikator tersebut, maka dipilih alternatif lain dengan memanfaatkan indikator pendapatan/pengeluaran. Indikator ini tersedia hingga level wilayah kabupaten/kota. Pertimbangan lebih lanjut adalah bahwa indikator tersebut harus mencerminkan diminishing return untuk mengubah pendapatan/pengeluaran

¹⁰ Trah Umami Afiffah dan Lisa Karunia Sara, *Indeks Pembangunan Manusia*, Kepahiang: Badan Pusat Statistik, 2023, h. 29.

menjadi kemampuan manusia. Dengan kata lain, manusia tidak perlu sumber daya keuangan yang berlebihan untuk memastikan kehidupan yang layak.

Perkembangan pendapatan masyarakat kabupaten kepahiang Salah satu faktor yang memengaruhi besarnya pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat adalah PDRB riil per kapita. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat meningkat seiring dengan meningkatnya PDRB riil per kapita. Peningkatan pendapatan per kapita akan memacu masyarakat untuk meningkatkan pilihan konsumsi Sumber : BPS Kabupaten Kepahiang, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kepahiang 2023 Tabel 3.3 Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2022-2023

Jenis Kelamin	Tahun 2022	Tahun 2023
(1)	99,94	99,73
(2)	80,84	83,14
(3)	69,22	65,17

SD/Sederajat SMP/Sederajat SMA/Sederajat 37 makanan maupun non makanan yang lebih berkualitas terutama dalam hal kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian kesehatan dan pendidikan masyarakat dapat lebih baik dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapabilitas masyarakat.

Besarnya pendapatan per kapita sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja dan besarnya upah yang

diperoleh oleh tenaga kerja. Oleh karena itu secara tidak langsung besarnya kemampuan pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat tergantung pada jumlah tenaga kerja dan besarnya upah. Semakin besar upah yang diperoleh pekerja maka semakin besar juga rata-rata pendapatan perkapita di suatu daerah.

Upah/gaji bersih adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya. Upah/gaji sangat berdampak terhadap pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Semakin tinggi upah/gaji yang diterima semakin menunjukkan tingkat kesejahteraan yang tinggi.

Indikator ekonomi yang mencerminkan tingkat kesejahteraan dalam penghitungan IPM adalah pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Namun, indikator yang mencerminkan kesejahteraan bukan hanya itu. Indikator yang berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat salah satunya yakni tingkat pengangguran terbuka (TPT). Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran

terhadap jumlah angkatan kerja. Pengangguran sendiri menurut BPS didefinisikan sebagai:

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan,
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha,
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan,
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja

Pengangguran secara ekonomi akan berdampak pada hilangnya sumber pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga. Pada akhirnya, hal ini akan mengakibatkan menurunnya pengeluaran dan tingkat kesejahteraan. Pada tahun 2023 tingkat pengangguran Kabupaten Kepahiang menurun dari 2,92 persen menjadi 2,41 persen. Angka TPT sebesar 2,41 – 2,92 persen berarti dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja), sebanyak 3 orang merupakan pengangguran. Sedangkan, pada tahun 2022, angka TPT Kabupaten Kepahiang hanya sebesar 1,89 persen, artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja), sebanyak 2 orang merupakan

pengangguran. Meningkatnya pengangguran yang terjadi pada tahun 2022-2023 dibanding 2021 dikarenakan tidak semua angkatan kerja bisa diserap oleh perusahaan.¹¹

B. Informan Penelitian

Untuk mendukung keabsahan data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada informan yang terlibat secara langsung dalam objek penelitian, yaitu penjual dan pembeli. Berikut adalah informan penelitian:

a. Toko Tomy

Toko ini merupakan toko yang menjual berbagai macam makanan, sembako, dan beras. Toko ini terletak di jalan Benteng, pensiunan, Pasar Kepahiang. Nama pemilik toko ini adalah Ibu Imah umur 22 tahun.

b. LA Cell

Merupakan toko yang menjual berbagai macam makanan, sembako, beras dan pulsa. Toko ini terletak di jalan Benteng, Pensiunan, Pasar Kepahiang, Toko ini bersampingan dengan Toko Tomy. Nama pemilik toko ini adalah Ibu Lia umur 30 tahun.

c. Warung Sintia

Merupakan warung yang menjual makanan ringan, sayuran dan sembako. Alamat warung ini terletak di Jalan

¹¹ Trah Umami Afiffah dan Lisa Karunia Sara, *Indeks Pembangunan Manusia*, Kepahiang: Badan Pusat Statistik, 2023, h. 38.

Benteng, Simpang 4 Pensiunan, Pasar Kepahiang. Nama pemilik warung ini adalah Ibu Suratmi umur 52 tahun.

d. Toko Harapan Baru

Toko ini merupakan toko yang menjual makanan ringan, sembako dan gas LPG. Toko ini terletak di Jalan Benteng, Simpang 4 Pensiunan dan bersebrangan dengan warung Sintia. Nama pemilik toko ini adalah Bapak Julham umur 26 tahun.

e. Warung Pur

Warung ini merupakan warung yang menjual makanan ringan dan sembako. Warung ini terletak di Jalan Benteng, Pensiunan, Pasar Kepahiang. Nama pemilik warung ini adalah Bapak Puryamin umur 64 tahun.

f. Nafisya Cell

Merupakan toko yang menjual pulsa, voucher, token listrik sekaligus sembako, nafisya cell terletak di Pasar Kepahiang. Nama pemilik toko ini adalah Ibu Isti umur 24 tahun.

g. Warung Nur

Warung ini menjual sembako dan makanan ringan. Warung ini terletak di Pasar Kepahiang dan berhadapan dengan Nafisya Cell. Nama pemilik warung ini adalah ibu Nurani umur 70 tahun.

h. Warung Makmur

Warung yang menjual berbagai macam makanan dan juga sembako. Warung ini terletak di Jalan Benteng, Simpang 4 Kampung Pensiunan. Nama pemilik warung ini adalah Bapak Makmur umur 65 tahun.

i. Warung Dedi

Ialah tempat penjualan sembako, makanan ringan, dan gas LPG. Warung ini terletak di depan tugu pensiunan, Kampung Pensiunan. Nama pemilik warung ini adalah Bapak Dedi umur 41 tahun.

j. Toko Devin Deano

Toko ini merupakan toko yang menjual berbagai macam sembako dan makanan ringan, toko ini terletak di depan tugu pensiunan, Kampung Pensiunan dan berhadapan dengan warung Dedi. Nama pemilik toko ini adalah ibu Dewi umur 33 tahun.

No	Nama	Umur	Status
1	Santi Wulandari	21	Pembeli
2	Dela Jenia Ananda	22	Pembeli
3	Siska	36	Pembeli
4	Rahayati	56	Pembeli
5	Ketrine	19	Pembeli
6	Pujana Umita	21	Pembeli
7	Rohman	46	Pembeli

Tabel 3: Informan Pembeli

